

PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FIELD TRIP*

(Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Puragabaya Bandung
Tahun Ajaran 2012/2013)

Andiyannita Khrishandiri

*Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia*

Abstrak

Kemampuan menulis deskripsi siswa kelas X di SMA Puragabaya Bandung yang masih rendah dikarenakan penggunaan teknik pembelajaran yang monoton. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengujicobakan metode field trip dalam pembelajaran menulis deskripsi. bertujuan untuk mengetahui (1) kemampuan siswa dalam menulis deskripsi sebelum menggunakan metode pembelajaran field trip; (2) kemampuan siswa dalam menulis deskripsi setelah menggunakan metode pembelajaran field trip; (3) tingkat perbedaan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi sebelum dan setelah menggunakan metode pembelajaran field trip.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode praeksperimen dengan desain tes awal-tes akhir kelompok tunggal (the one group pretest posttest) yang dilakukan pada anggota populasi penelitian, yaitu kelas X SMA Puragabaya Bandung tahun ajaran 2012/2013 dengan sampel penelitian kelas X-1 sebagai kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, kelas tersebut diberi tes sebelum dan sesudah mendapat perlakuan. Instrumen yang digunakan untuk menunjang keberhasilan penelitian ini adalah lembar tes, lembar observasi, dan angket.

Berdasarkan hasil pengolahan data, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan derajat kebebasan 33 diketahui harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95% adalah 1,697. Hal ini berarti bahwa $21,73 > 1,697$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya, tingkat kemampuan siswa kelas X-1 SMA Puragabaya Bandung dalam menulis deskripsi sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan menggunakan metode pembelajaran field trip ternyata menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Kata kunci : Metode field trip, menulis paragraf deskripsi, eksperimen.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memerlukan kesabaran, keuletan, dan kejelian tersendiri. Tarigan (1994:4) yang mengemukakan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diperoleh melalui proses praktik dan latihan secara teratur.

Pembelajaran menulis memiliki berbagai macam bentuk. Salah satunya adalah keterampilan menulis karangan deskripsi. Melalui pembelajaran menulis, siswa diharapkan bukan hanya dapat mengembangkan kemampuan membuat karangan, tetapi

juga dapat mengembangkan kreativitas serta menggunakan bahasa sebagai alat menyalurkan kreativitasnya itu dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, pada umumnya siswa kurang dapat mengelola gagasannya secara sistematis. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan dengan kualitas dan panjang yang memuaskan, atau tidak bisa menggunakan ejaan yang memadai karena mereka di kelas jarang menulis dengan kata-kata mereka sendiri. Mereka dikondisikan dengan menyalin dari papan tulis atau buku pelajaran. Padahal, bila kebiasaan menulis sukses diterapkan sejak SMP, seharusnya saat SMA siswa telah dapat mengungkapkan gagasan dan perasaan jiwanya secara kreatif, baik melalui menulis deskripsi, narasi, eksposisi, maupun puisi. Dengan demikian, apresiasi dari pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia menjadi jelas tampak praktiknya dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya mutu keterampilan menulis siswa disebabkan oleh kenyataan di lapangan bahwa pengajaran menulis tidak terlalu diprioritaskan.

Pada awalnya metode pembelajaran *field trip* hanya digunakan pada mata pelajaran biologi, geografi, maupun biologi dan fisika. Akan tetapi, penulis berkeyakinan bahwa metode *field trip* juga dapat digunakan pada pembelajaran menulis deskripsi karena menulis deskripsi memerlukan objek untuk dijadikan bahan tulisan; merupakan proses belajar untuk menggugah keterampilan menulis; merupakan satu kegiatan yang produktif, ekspresif, dan mampu memberikan pengalaman nyata bagi siswa. Melalui penerapan pembelajaran yang terintegrasi dengan keterlibatan mata pelajaran lain, metode *field trip* akan menjadi sarana belajar yang akan membuka wawasan siswa.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) kemampuan siswa menulis deskripsi sebelum dan setelah diberi pembelajaran dengan metode *field trip*; 2) hasil observasi pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan metode *field trip*; dan 3) tingkat perbedaan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi sebelum dan setelah diberi metode *field trip*.

Agar tidak menimbulkan penafsiran yang salah terhadap judul penelitian ini, penulis mendefinisikan konsep-konsep kunci yang dipergunakan dalam penelitian ini. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut: 1) Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan sesuatu dengan kata-kata secara jelas; dan 2) Metode *field trip* adalah kunjungan atau karyawisata, untuk belajar atau memperdalam pelajaran dengan melihat kenyataan, memberikan pengalaman langsung dari objek yang dilihat, dirasakan, dan dialaminya.

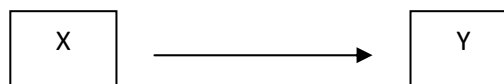
PEMBAHASAN

Penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experimental research*). Penelitian yang dilaksanakan menggunakan *one group pretest-posttest design*, yaitu sekelompok subjek dikenai perlakuan untuk jangka waktu tertentu, pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan, dan pengaruh perlakuan diukur dari perbedaan antara pengukuran awal (X) dan pengukuran akhir (Y) (Suryabrata, 2002:55).

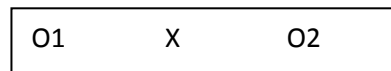
Secara kuantitatif, variabel-variabel dalam permasalahan pokok penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) variabel bebas (variabel X), yaitu metode *field trip*;
- 2) variabel terikat (variabel Y), yaitu menulis karangan deskripsi.

Keterkaitan antara kedua variabel tersebut digambarkan dalam konstruksi sebagai berikut:



Adapun pola penelitiannya adalah sebagai berikut.



Keterangan:

- O1 = Pretest kelas eksperimen
- X = Penerapan metode *field trip*
- O2 = Posttest kelas eksperimen

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Puragabaya Bandung. Populasi yang dimaksud tersebar dalam tiga kelas, yaitu kelas X-1, kelas X-2, dan kelas X-3. Pengambilan sampel secara acak (*random sampling*) adalah siswa kelas X-2 yang berjumlah 34 siswa.

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kemampuan dengan format tes uraian bebas. Format tes digunakan pada pretest dan posttest untuk mengetahui dan mengukur nilai rata-rata siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum dan sesudah penerapan metode *field trip*. Adapun aspek yang ditentukan dalam format tes tersebut mencakup topik dan judul, urutan penyajian, hasil pengindraan, ejaan dan tanda baca, diksi, dan kalimat efektif.

Instrumen Penelitian diberi perlakuan sebagai berikut:

- 1) Instrumen pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok menulis deskripsi.

RPP digunakan sebagai rambu-rambu dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas eksperimen. RPP ini dibuat dengan mengacu pada silabus yang merupakan penjabaran dari *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berbasis Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Silabus kelas X semester 1 berisi hal-hal berikut ini:

(1) Standar Kompetensi

Menulis: mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)

(2) Kompetensi Dasar

Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi.

(3) Materi Pembelajaran

Paragraf Deskripsi

(4) Nilai Budaya dan Karakter Bangsa

Komunikatif, bertanggungjawab, kreatif, peduli sosial, dan peduli lingkungan.

(5) Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif

Kepemimpinan

(6) Indikator

- a. Melakukan observasi
- b. Mendefinisikan deskripsi
- c. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskripsi berdasarkan hasil pengamatan
- d. Menyusun kerangka yang telah disusun menjadi paragraf deskripsi.

(7) Kegiatan Pembelajaran

- a. Membaca paragraf deskripsi
- b. Mengidentifikasi karakteristik paragraf deskripsi
- c. Menulis paragraf deskripsi

(8) Media dan Sumber Belajar

- a. Buku *Eksposisi dan Deskripsi* oleh Gorys Keraf (1982)
- b. Buku yang terkait dengan deskripsi

(9) Waktu

4 x 45 atau 4 jam pelajaran

(10) Penilaian

- a. Penilaian proses

- b. Jenis tagihan yaitu tugas individu
- c. Bentuk tagihan berupa uraian bebas

2) Lembar tes kemampuan menulis karangan deskripsi

Berikut ini kriteria penilaian karangan siswa.

a) Isi

25 – 30 = Topik /objek jelas, deskripsi mendetail/rinci dan tuntas/utuh, memberi gambaran/citraan secara jelas, ada asosiasi/analogi/komparasi dengan objek sejenis.

20 – 24 = Topik/objek jelas, deskripsi kurang mendetail/rinci dan kurang tuntas/utuh, kurang memberi gambaran/citraan secara jelas, ada asosiasi/analogi/komparasi dengan objek sejenis.

15 - 19 = Topik/objek jelas, deskripsi secara dangkal/umum dan hanya sebagian, tidak memberi gambaran/citraan secara jelas, tidak ada asosiasi/analogi/komparasi dengan objek sejenis.

b) Organisasi Gagasan

16 – 20 = Berpola: ada pendahuluan, isi, penutup, dan gagasan

13 – 15 = Ada pendahuluan, isi, tetapi tidak ada penutup, dan berisi dua gagasan utama.

10 – 12 = Karangan tidak diorganisasi sama sekali, tidak jelas pendahuluan, isi, penutup.

c) Bahasa

27 - 30 = Paragraf kohesif dan koheren, kalimat efektif dan komunikatif, struktur kalimat baku, diksi tepat dan variatif, makna tidak ambigu, penerapan konjungsi secara tepat.

21 – 26 = Paragraf tidak kohesif, ada kalimat yang tidak efektif dan ambigu, diksi ada yang salah konteks, pemakaian konjungsi ada yang keliru.

17 - 20 = Banyak paragraf tidak kohesif, banyak kalimat yang tidak efektif dan ambigu, diksi banyak yang salah konteks, pemakaian konjungsi banyak yang keliru.

15 - 16 = Paragraf tidak padu, kalimat tidak efektif, sebagian besar struktur kalimat yang salah, diksi sangat terbatas dan banyak salah konteks, penerapan konjungsi tidak tepat.

d) Mekanik

17 - 20 = Tidak ada kesalahan ejaan sama sekali, tulis tangan rapi dan jelas terbaca.

13 - 16 = Ada beberapa kesalahan ejaan, tulisan tangan rapi.

10 - 12 = Cukup banyak kesalahan ejaan, tulisan tangan kurang rapi.

8 - 9 = Mengabaikan ejaan, tulisan tangan sangat tidak rapi, semaunya sendiri.

Keterangan:

Σ skor karangan siswa 86-100 dikategorikan amat baik

Σ skor karangan siswa 75-85 dikategorikan baik

Σ skor karangan siswa 70-74 dikategorikan cukup

Σ skor karangan siswa < 69 dikategorikan kurang

Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Data yang diperoleh dari prates dan pascates diperiksa lalu dianalisis oleh tiga orang penilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{ skor siswa}}{\Sigma \text{ skor total}} \times 100$$

- 2) Pengujian reliabilitas nilai karangan siswa hasil prates dan pascates antarpemilai menggunakan rumus Hyot sebagai berikut:

$$Z = \frac{(\Sigma x)^2}{kN}, SS_t \Sigma dt^2 = \frac{\Sigma(x)^2}{k} - \frac{\Sigma(x)^2}{kN}, SS_p \Sigma d^2 p = \frac{\Sigma(xp)^2}{N} - \frac{(\Sigma x)^2}{kN}$$

$$SS_{tot} \Sigma X^2 t = \Sigma X^2 - \frac{\Sigma(x)^2}{kN}, SS_{kk} \Sigma d^2 kk = \Sigma x^2 t - \Sigma d^2 t - \Sigma d^2 p$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan dalam format ANOVA. Reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Vt

Selain itu, nilai tersebut dilihat dalam tabel Guilfort sebagai berikut:

- < 0,20 = tidak ada korelasi
- 0,20 - 0,40 = korelasi rendah
- 0,40 - 0,60 = korelasi sedang
- 0,60 - 0,80 = korelasi tinggi
- 0,80 - 0,99 = korelasi tingkat tinggi

1,00 = korelasi sempurna

a. Mencari mean prates dengan menggunakan rumus:

$$\text{mean prates} = \frac{\sum X_1}{N}$$

b. Mencari mean pascates dengan menggunakan rumus:

$$\text{mean pascates} = \frac{\sum X_2}{N}$$

c. Mencari mean dari tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = mean perbedaan prates dan pascates

d = gain

N = jumlah sampel

d. Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2 - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}{N - 1}}$$

3) Untuk menentukan teknik statistik yang akan dipakai, penulis terlebih dahulu menguji normalitas tes awal dan akhir pada kelas eksperimen.

a. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan langkah awal untuk dilakukan teknik-teknik statistik selanjutnya. Pengujian yang dilakukan menggunakan rumus chi kuadrat (X^2) sebagai berikut.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Rumus untuk mencari frekuensi ekspetasi (E_i)

$$E_i = \frac{\sum(fk) \times (\sum fb)}{\sum T}$$

Keterangan:

E_i = frekuensi yang diharapkan (frekuensi ekpetasi)

$\sum fk$ = jumlah frekuensi pada kolom

$\sum fb$ = jumlah frekuensi pada baris

b. Menentukan derajat kebebasan (db)

$$Db = N - 3$$

c. Uji gain dilakukan untuk membandingkan rata-rata nilai prates dan pascates.

Dapat dilakukan dengan menggunakan rumus t_{hitung} berikut:

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean perbedaan prates dan pascates

Xd = deviasi masing-masing subjek

t = uji (tes)

$\sum X^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = jumlah sampel

d. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan mean (M) antara tes awal dan tes akhir. Uji hipotesis ini dilakukan dengan kriteria berikut: Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Namun, jika t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} , kedua variabel tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Tabel 1
Data Nilai Pratest dan Pascatest

Subjek	Prates			Pascatest			Gain (d)
	P1	P2	P3	P1	P2	P3	
1	60	55	58	75	70	69	14
2	52	48	49	70	65	68	18
3	60	58	61	70	73	75	13
4	56	54	49	70	70	72	18
5	60	52	53	75	76	78	21
6	48	48	53	65	63	65	15
7	48	52	55	65	65	68	14
8	60	65	62	70	70	70	8
9	57	63	55	70	68	70	11
10	65	68	63	80	80	80	15
11	70	64	68	80	80	80	13
12	48	48	49	65	60	67	16
13	50	48	48	65	64	68	17
14	48	48	48	65	60	64	15
15	52	55	50	65	62	66	12
16	50	50	59	65	64	66	12

17	68	59	60	70	72	75	10
18	57	52	57	70	68	71	14
19	56	57	58	65	63	68	8
20	48	48	52	65	60	62	13
21	56	54	50	65	65	67	12
22	55	49	50	70	68	71	18
23	58	50	54	70	71	75	18
24	50	51	53	60	60	63	10
25	51	50	51	60	60	62	10
26	60	53	55	60	60	61	4
27	51	56	55	70	67	72	16
28	50	52	58	65	63	66	11
29	48	51	55	70	69	73	19
30	48	48	48	65	60	68	16
31	56	61	51	70	69	71	14
32	51	49	48	65	60	66	14
33	51	52	53	65	62	67	13
34	54	48	48	70	69	73	21

Berdasarkan data pratest dan Pascatest yang diperoleh uji reliabilitas data dan uji normalitas data perlu dilakukan sebagai syarat pengolahan statistic untuk uji hipotesis. Berikut hasil perhitungan uji data pratest dan pascatest untuk uji reliabilitas data dan normalitas data.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas dan Normalitas Data

Uji Data	Reliabilitas	Normalitas
Pratest	0,88 (Berdasarkan tabel Guilford tingkat reliabilitas sangat tinggi)	6,17 (berdistribusi normal)
Pascatest	0,97 (Berdasarkan tabel Guilford tingkat reliabilitas sangat tinggi)	2,72 (berdistribusi normal)

Pengujian Hipotesis :

- 1) Mean Tes Awal (prates)

$$M = \frac{\sum X_1}{N}$$

$$= \frac{1835}{34} = 53,97$$

- 2) Mean Tes Akhir (pascates)

$$M = \frac{\sum X_2}{N}$$

$$= \frac{2308}{34} = 67,88$$

$$3) \quad Md = M_d = \frac{\sum d}{N} = \frac{473}{34} = 13,91$$

$$4) \quad \text{Koefisien } t = t_{\text{hitung}} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} = \frac{13,91}{\sqrt{\frac{462}{34(34-1)}}} = \frac{13,91}{0,64} = 21,73$$

$$dk = N - 1 = 34 - 1 = 33$$

$$t_{\text{tabel}} = 95\% (dk)$$

$$= 95\% (33)$$

$$= t_{(0,95)(33)} = 1,697$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui harga t_{hitung} adalah 21,73.

Dengan menggunakan derajat kebebasan 33 diketahui harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95% adalah 1,697. Hal ini berarti bahwa $21,73 > 1,697$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja dapat diterima, yaitu “terdapat perbedaan signifikan antara tingkat kemampuan menulis deskripsi siswa kelas X-2 SMA Puragabaya Bandung sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan metode *field trip*”.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data, penulis merumuskan beberapa simpulan sebagai berikut.

- 1) Nilai rata-rata menulis karangan deskripsi siswa kelas X-2 SMA Puragabaya Bandung sebelum menggunakan metode *field trip* adalah 54. Sementara itu, nilai rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi setelah menggunakan metode *field trip* mencapai nilai 68. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 13,91. Hal ini menunjukkan bahwa ada perubahan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran.
- 2) Hasil observasi terhadap siswa melalui data pratest dan pascatest dapat diketahui bahwa kesulitan yang dialami siswa adalah dalam hal keruntutan pemaparan organisasi gagasan (pendahuluan, isi, dan penutup), penggunaan kalimat efektif, kosakata kurang variatif, dan ketepatan penggunaan ejaan. Bahkan, terdapat kata yang tidak dapat dipahami dan ketidaktepatan penggunaan ejaan yang meliputi kesalahan penulisan kata dan huruf. Kesulitan yang dialami siswa tersebut menjadi

sedikit lebih baik setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan metode *field trip*. Sedangkan hasil observasi pada hal pengajaran pembelajaran yang dilakukan penulis termasuk kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan nilai dari para observer yang memberikan nilai rata-rata tiga. Dengan kata lain, penulis telah membuktikan tepat dalam mengajar.

Berdasarkan pengolahan angket diketahui bahwa persentase rata-rata sikap siswa terhadap penggunaan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi sangat tinggi : sebanyak 88,24% anak memberi jawaban “ya” dan 11,76% menjawab “tidak”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa cocok dan setuju dengan penggunaan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan menulis karangan deskripsi siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan berupa metode *field trip*. Hal ini dapat terbukti melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Dengan menggunakan derajat kebebasan 33 diketahui bahwa harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95% adalah 1,697 dan $t_{hitung} = 21,73$. Dengan demikian, terbukti $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $21,73 > 1,697$. Jadi, hipotesis diterima. Artinya, metode *field trip* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.

PUSTAKA RUJUKAN

- Tarigan, H. G. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.